

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, pendekatannya menggunakan *mixed method*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. menggunakan metode triangulasi. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia yang terjadi di SMP Muhamamdiyah 2 dan 3 Yogyakarta.

Model penelitian ini yang dipakai adalah *model Concurrent* yaitu penggabungan dengan cara dicampur dalam waktu yang sama. Tipe model yang dipilih adalah *Concurrent Triangulation Strategy* menurut Creswell dalam Sugiono, mengungkapkan;

“Concurrent Triangulation: strategy in mixed methods is an approach in which the researcher collects both quantitative and qualitative data concurrently and then compares the two databases to determine if there is convergence”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya, kemudian membandingkan data yang diperoleh, untuk

kemudian dapat ditemukan mana data yang dapat digabungkan dan dibedakan¹

Dalam kegiatan pengumpulan data penelitian dikenal istilah triangulasi terdiri dari kata tri artinya tiga dan angulasi dari istilah bahasa inggris “angel” yang artinya sudut ketika peneliti mengumpulkan data, ada upaya memperoleh data yang benar-benar akurat, cermat sesuai dengan kenyataannya, maka sebaiknya dilakukan pengecekan, dengan mengulangi menggunakan metode yang sama atau pengumpulan dengan metode lain atau dari sumber data yang lain.²

2. Variabel Penelitian dan Penegasan Konsep Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variable penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen: Manajemen pembelajaran Al-Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013

Pembelajaran Al-islam diartikan sebagai mata pelajaran yang diampu oleh guru agama Islam (Al-Islam) meliputi; Al-Qur'an, Aqidah Akhlaq, Fiqih dan Tarikh.

Indikator variabel:

¹ Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Mehtods)*, (Bandung: Alfabeta), hlm, 411-412.

² Suharsimi Arikunto. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar), hlm. 282-283.

- 1) Merancang pembelajaran efektif dan bermakna
 - 2) Mengorganisasikan pembelajaran
 - 3) Memilih dan menentukan pembelajaran
 - 4) Melaksanakan pembelajaran, pembentukan kompetensi dan karakter
 - 5) Menetapkan kriteria keberhasilan
- b. Variabel Dependen: Keberhasilan manajemen pembelajaran Al-Islam

Keberhasilan belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Indikator variabel:

- 1) Pemahaman Konsep
- 2) Keterampilan proses
- 3) Sikap
- 4) Minat Belajar

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kapas II/7a Yogyakarta. Adapun SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kapten Pierre Tendean 19 Yogyakarta.

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang memberikan jawaban terhadap pokok-pokok penelitian. Subyek penelitian ini adalah kepala

sekolah, guru Al-Islam dan siswa SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta serta pihak-pihak yang terkait.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling* pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³

Adapun teknik pengambilan sampel untuk membatasi jumlah sampel sesuai dengan panduan yang dikatakan Suharsimi Arikunto;

Untuk sekedar encer-encer apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴

Siswa yang dijadikan sampel adalah kelas VIII semester I dikarenakan salah satu populasi yang sudah menggunakan pembelajaran Al-Islam Kurikulum 2013 adalah kelas tersebut, Siswa SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta untuk ajaran 2018/2019. Keseluruhan siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berjumlah 715 siswa, maka sebagai subyek penelitian, peneliti mengambil 20% dari kelas VIII berjumlah 271 yang terdiri dari kelas A, B, C, D, E, F, G, H, I. 20% dari angka tersebut adalah 58 siswa. Sedangkan siswa SMP Muhammadiyah 3

³ Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta0, hlm. 122.

⁴ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta), hlm. 112

Yogyakarta keseluruhannya berjumlah 687 siswa, subyek penelitian peneliti mengambil 20% dari kelas VIII berjumlah 202 yang terdiri dari kelas A,B,C,D,E,F,G. 30% dari angka tersebut adalah 59 siswa. Jumlah sampel keseluruhannya adalah 117 siswa.

Tabel 3.1.
**Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
 Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	123	132	255
2	Kelas VIII	132	139	271
3	Kelas IX	107	82	189
	Total	362	353	715

Sumber: Dokumen Data Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Tabel 3.2.
**Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
 Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	145	99	244
2	Kelas VIII	126	76	202
3	Kelas IX	155	86	241
	Total	426	261	687

Sumber: Dokumen Data Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, melalui observasi di lapangan, yaitu pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan

menggunakan seluruh alat indra.⁵ Adapun metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Teknik observasi

Teknik Observasi ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan subyek dan memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa dalam latar yang memiliki hubungan dengan pengembangan sekolah tersebut. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, letak geografis, serta sarana prasarana di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta.

b. Metode wawancara (*interview*)

Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶ Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Al-Islam dalam implementasi Kurikulum 2013 serta faktor penghambat dan solusi, metode ini ditujukan kepada guru Al-Islam. Wawancara digunakan untuk mengecek data tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum obyek penelitian dalam.

⁵ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta:Rineka Cipta), hlm. 128.

⁶ Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm. 193-194.

Melalui teknik wawancara peneliti berupaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman subyek informan peneliti dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Tetapi kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan panduan pertanyaan secara tidak terstruktur tetapi tetap terfokus penggalian data tentang sejarah di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta, tentang pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013, dan faktor-faktor penghambat serta solusi.

Wawancara dilakukan dengan sistematis dikemukakan secara memadai, namun tidak terlalu lama sehingga membuat objek menjadi lelah. Model wawancara secara terbuka yang

panjang (*long open-ended intervies*), kemudian dicatat tentang kesan, tema dan perasaan subjektif.⁷

Tabel 3.3.

Instrumen wawancara Manajemen Pembelajaran Al-Islam

Indikator	Pertanyaan
Leading	1. Bagaimana pembelajaran Al-Islam di sekolah ini? 2. Upaya apa yang dilakukan sekolah terkait dengan implementasi kurikulum 2013? 3. <i>Leading</i> seperti apa yang dilakukan guru terkait pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013?
Planning	4. <i>Planning</i> seperti apa yang dilakukan guru terkait pembelajaran Al-Islam dalam implementasi K-13?
Oganizing	5. <i>Organizing</i> seperti apa yang dilakukan guru terkait pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013?
Controlling	6. <i>Controlling</i> seperti apa yang dilakukan guru terkait pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013?
Kurikulum 2013	7. Apakah sudah berhasil pembelajaran Al-Islam sesuai dengan kurikulum 2013? 8. Model-model pembelajaran seperti apakah yang telah diterapkan? 9. Apakah ditemukan kendala terkait pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013? 10. Apa upaya yang sudah dilakukan untuk menghadapi kendala terkait pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013?

⁷ Akif Khilmiyah,. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru), hlm. 362.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁸ Ditujukan kepada guru Al-Islam. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi seperti struktur organisasi, profil SMP Muhamamdiyah 2 dan 3 Yogyakarta, buku panduan sejarah sekolah, jumlah karyawan dan pendidikannya. Untuk mendapatkan dokumen peneliti mencari dengan penuh imajinatif dan agresif.⁹

d. Kuesioner/ Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari soal tentang pembelajaran Al-Islam dalam implementasi kurikulum 2013 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta. Angket ini terdiri dari 30 item pertanyaan tentang keberhasilan pembelajaran Al-Islam.

Dari masing- masing item pertanyaan disesuaikan dengan indikator dan setiap pertanyaan diberi empat kolom jawaban alternatif. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif

⁸ Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 161.

⁹ Akif Khilmiyah., 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*hlm.363

menggunakan skala *Likert*, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, maka setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:¹⁰

Keterangan:

Kolom jawaban: SS = Sangat Setuju diberi skor 5

Kolom jawaban: S = Setuju diberi skor 4

Kolom jawaban RR = Ragu-Ragu diberi skor 3

Kolom jawaban: TS = Tidak Setuju diberi skor 2

Kolom jawaban: STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Pilihan jawaban:

Jenis Soal	SS	S	RR	TS	STS
Soal Positif	5	4	3	2	1
Soal Negatif	1	2	3	4	5

¹⁰ Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Mehtods)*, (Bandung: Alfabeta),.hlm. 136-137.

Tabel 3.4.
Kisi-kisi Instrumen Angket Keberhasilan Pembelajaran Al-Islam

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		+	-	
Pemahaman Konsep	siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru	1,2,3,4	5,6,7,8	8
Ketrampilan Proses	siswa mampu menggunakan pikiran nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien	9,10,11,12	13,14,15,16	8
Sikap	sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup aspek respon fisik, harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak	17,18,19	20,21,22	6
Minat Belajar	suatu disposisi yang terorganisir melalui pengamalan yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman dan ketrampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian	23,24,25,26	27,28,29,30	8
Total Butir Soal				30

6. Tehnik Analisis Data

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹

Analisis data kualitatif sebenarnya bertumpuh pada strategi deskriptif kualitatif maupun verifikasi kualitatif, strategi deskriptif kualitatif berintikan cara berpikir induktif dan deduktif pada strategi verifikasi kualitatif. Penggunaan kebijakan deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 dan 3 Yogyakarta. Ada berbagai teknik untuk menganalisis data yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut antara lain reduksi data, display data/penyajian data, pengambilan kesimpulan.¹²

Model analisis Kualitatif menurut Miler dan Huberman:

¹¹ Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... hlm. 103.

¹² Husaini Usman, Husaini dan Setiady Akbar, Purnomo. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 86-87.

- 1) *Reduksi data* yaitu memilih hal-hal pokok laporan penelitian yang sesuai dengan focus penelitian kita. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti mencari jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.
- 2) *Display data* atau penyajian data ialah menyajikan data dalam bentuk network, chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh baik itu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dinarasikan hingga membentuk penjelasan yang kongkrit sesuai dengan judul penelitian.
- 3) Pengambilan kesimpulan, peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk itu, peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data yang didapatnya itu peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Awalnya kesimpulan itu kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.¹³

¹³ Akif Khilmiyah,. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. ... hlm.349-350.

b. Analisis Data Kuantitatif

1) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauhmana alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukur. Untuk mengetahui validitas, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi *Product Moment Pearson*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan dengan skor total atau keseluruhan. Hasil korelasi harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Kuesioner sebagai alat ukur dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5%. Rumus korelasi *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

dimana:

- r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* (r hitung)
- X = nilai dari tiap butir
- Y = nilai total butir
- N = jumlah sampel

Suatu butir angket dinyatakan valid jika korelasi atau r hitungannya di atas 0.361 dan jika korelasi antara butir dengan skor dinyatakan tidak valid.¹⁴

Pada uji validitas ini, r tabel diperoleh dari jumlah sampel uji validitas instrumen di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta kelas VIII, berjumlah 30 *respondens* (N), dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

¹⁴ Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.... hlm.613.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Instrumen

No Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.418	0.361	Valid
2	0.423	0.361	Valid
3	0.685	0.361	Valid
4	0.467	0.361	Valid
5	0.611	0.361	Valid
6	0,256	0.361	Tidak Valid
7	0.669	0.361	Valid
8	0.362	0.361	Valid
9	0.685	0.361	Valid
10	0,500	0.361	Valid
11	0,170	0.361	Tidak Valid
12	0.418	0.361	Valid
13	0.607	0.361	Valid
14	0.607	0.361	Valid
15	0.685	0.361	Valid
16	0.636	0.361	Valid
17	0.581	0.361	Valid
18	0.472	0.361	Valid
19	0.631	0.361	Valid
20	0.565	0.361	Valid
21	0.635	0.361	Valid
22	0.607	0.361	Valid
23	0.619	0.361	Valid
24	0.425	0.361	Valid
25	0.607	0.361	Valid
26	0.462	0.361	Valid
27	0.507	0.361	Valid
28	0.636	0.361	Valid
29	0.592	0.361	Valid
30	0.424	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dari 30 butir pertanyaan hasil analisisnya menunjukkan 28 butir instrumen valid dan 2 instrumen yang tidak valid. Butir pertanyaan yang tidak valid

tidak digunakan sehingga tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian. dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat digunakan dalam pengeumpulan data penelitian kuantitatif.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang digunakan, yang mampu memberi hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dasar keputusan reliabilitas item soal apabila hasil dari koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari 0,60 Artinya instrument atau item soal dapat dikatan reliabel apabila $r_{hitung} > 0,60$. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:¹⁵

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

¹⁵ Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Penerbit UPFE), Hlm. 61.

$$\sigma_1^2 = \text{varians total}^{16}$$

Tabel 3.6.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	28

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada tabel di atas, diketahui bahwa koefisien reliabilitas keberhasilan pembelajaran Al-Islam siswa sebesar 0,916. Hal itu menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,916) > 0,60$. Maka dapat disimpulkan semua kuisisioner angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3) Statistik Deskriptif

Statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁷

4) Uji T-Test

Untuk melakukan analisis hasil, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk melihat data sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji T untuk melihat ada

¹⁶ Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 89.

¹⁷ Sugiono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta), hlm. 29.

tidak perbedaan keberhasilan pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 dan SMP Muhamadiyah 3 Yogyakarta.